

**PENDAMPINGAN ADAPTASI TEKNOLOGI DAN LITERASI
BAGI GURU SEKOLAH DASAR**

Oleh :

¹⁾Deci Ririen, ²⁾Fatti Corrina, ³⁾Yenny Iskandar, ⁴⁾Muhklas Adi Putra

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat

1)Email: deciririen@stieindragiri.ac.id

2)Email: faticorrina@stieindragiri.ac.id

3)Email: yennyiskandar@stieindragiri.ac.id

4)Email: muhklasadi Putra@stieindragiri.ac.id

ABSTRACT

21st century education focuses on literacy skills, mastery of technology as well as skills and attitudes that are needed to face global challenges. The teacher's role is very large in helping students maximize their learning abilities by utilizing technology and teaching literacy to students. One of the efforts that can be made to assist teachers is by conducting a technology adaptation and literacy mentoring workshop for teachers in elementary schools. Participants in this webinar consisted of teachers from SDN 019 Pandan Wangi, Peranap District. The expected result of this activity is that the knowledge and skills of teachers regarding technology and literacy increase and provide benefits for students. Based on the results of the activity evaluation, the N-gain value of 0.83 was included in the high category. This shows that the level of knowledge of participants after conducting mentoring and numeracy activities is better than before holding mentoring.

Keywords: Technology Adaptation, Literacy.

ABSTRAK

Pendidikan abad 21 menitikberatkan pada kemampuan literasi, penguasaan teknologi serta keterampilan dan sikap yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global. Peran guru sangat besar dalam membantu peserta didik memaksimalkan kemampuan belajar dengan memanfaatkan teknologi serta mengajarkan literasi kepada peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guna membantu guru dengan melaksanakan workshop metode pendampingan adaptasi teknologi dan literasi kepada guru-guru di Sekolah Dasar. Peserta webinar ini terdiri dari guru-guru SDN 019 Pandan Wangi Kecamatan Peranap. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pengetahuan dan keterampilan guru mengenai teknologi dan literasi meningkat serta memberikan manfaat bagi peserta didik. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, didapatkan nilai N-gain sebesar 0,83 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta setelah dilakukan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi lebih baik dibandingkan sebelum diadakannya pendampingan.

Kata Kunci : Adaptasi Teknologi, Literasi

1. PENDAHULUAN

Kemajuan zaman terus berkembang pesat di bidang teknologi dan informasi, tidak terkecuali sektor pendidikan. Pendidikan abad 21 menitikberatkan pada kemampuan literasi, penguasaan teknologi serta keterampilan dan sikap yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global. Peserta didik diharapkan mampu mengasah kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi serta selalu mengemukakan berbagai inovasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, yang tentunya dengan arahan dan bimbingan dari guru.

Guru adalah pendidik yang berperan dalam mendidik, mengajar, melatih, serta melakukan bimbingan dan mengevaluasi hasil belajar sehingga terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Trianasari, 2017). Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran adalah guru. Guru memiliki wewenang untuk mengatur kelas, menyusun rencana pembelajaran, melakukan penilaian terhadap peserta didik sesuai dengan aturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena peran guru sangatlah besar dalam membentuk karakter pribadi peserta didik, sehingga sangat diperlukan berbagai upaya untuk selalu meningkatkan kualitas guru. Jika kualitas guru baik, maka kualitas pendidikan juga akan semakin baik.

Jika kita lihat dari fenomena peserta didik masa kini, kemampuan beradaptasi dengan teknologi tergolong dibawah rata-rata (Azzahra & Amanta, 2021). Ditambah lagi keadaan lebih kurang 2 tahun dunia di landa pandemi covid-19 tidak terkecuali Indonesia, yang mengakibatkan proses belajar mengajar berubah dari tatap muka menjadi secara daring (dalam jaringan). Akibatnya sebagian besar anak didik kita mengalami *learning loss* (kehilangan pembelajaran) selama pandemi. *Learning loss* merupakan hilangnya pengetahuan dan kemampuan siswa, baik secara khusus maupun secara umum, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Istilah ini sering diartikan sebagai kemunduran akademik terkait dengan kesenjangan yang berkepanjangan atau proses pendidikan yang tidak berjalan dengan baik (<https://edglossary.org/>). Untuk mengurangi resiko *learning loss* yang dialami peserta didik, peran guru sangat besar dalam membantu peserta didik melakukan pemulihan kemampuan belajar dengan memanfaatkan teknologi dan mengajarkan literasi kepada peserta didik.

Berdasarkan survey dan wawancara dengan guru-guru di SD Negeri 019 Desa Pandan Wangi Kecamatan Peranap ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagian besar guru belum memanfaatkan teknologi dan berbagai aplikasi dalam membantu proses pembelajaran. Biasanya pembelajaran hanya memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* untuk pengiriman dan pengumpulan tugas. Mayoritas guru belum memberikan pendidikan dan pengetahuan mengenai literasi digital kepada peserta didik, baik dalam menemukan dan mengolah informasi maupun memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajaran. Penguasaan teknologi dan literasi sangat diperlukan baik pada masa pandemi maupun era *new normal* dan seterusnya, karena sebagai seorang guru yang profesional, guru harus selalu menyesuaikan ilmu pengetahuan dengan perkembangan teknologi dan informasi, guna menyiapkan peserta didik yang siap berkompetisi dengan kemajuan zaman.

Berlandaskan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tim pengabdian masyarakat merasa perlu adanya *workshop* dengan metode pendampingan adaptasi teknologi dan literasi kepada guru-guru di SD Negeri 019 Pandan Wangi. Guru-guru akan diberikan materi mengenai literasi dan numerasi tingkat sekolah dasar serta guru-guru akan mempraktekkan beberapa situs pembelajaran yang dapat diaplikasikan untuk membantu peserta didik dan orang tua belajar dari rumah contohnya membuka situs literacycloud.org ini merupakan situs pembelajaran membaca bagi siswa kelas rendah serta pemanfaatan website <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/panduan-bagi-gerakan-literasi-di-sekolah/> sebagai media digital dalam menanamkan literasi dan numerasi melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Guru-guru juga

akan dibekali dengan materi tata cara menggunakan *google meet*, *zoom cloud meeting*, serta mengelola kelas menggunakan *google classroom*.

Penelitian dan Pengabdian yang pernah dilaksanakan berkaitan dengan adaptasi teknologi dan literasi antara lain Ririen & Daryanes (2022) melakukan penelitian mengenai analisis literasi digital mahasiswa, yang mengemukakan bahwa kemampuan komunikasi, berpikir kritis dan etika dalam teknologi masih dalam kategori cukup dan belum baik. Dantes (2021) melaksanakan penelitian mengenai Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model *Blanded Learning* Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja, mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran yang menggabungkan luring dan daring dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Pengabdian yang dilakukan khasanah et al (2021) yang menanamkan kebiasaan literasi dan numerasi di SD 3T, kesimpulan yang di dapat yaitu guru dan siswa harus mampu beradaptasi dengan teknologi informasi sehingga menjadi sarana utama untuk saling berinteraksi dan pemanfaatan teknologi khususnya media digital dapat digunakan untuk menanamkan literasi dan numerasi siswa dalam pembelajaran daring. Diharapkan setelah dilaksanakan pengabdian, pengetahuan dan keterampilan guru mengenai teknologi dan literasi meningkat dan tentunya memberikan manfaat bagi peserta didik.

Tujuan yang ingin dicapai pada program pendampingan adaptasi teknologi serta literasi antara lain:

1. Pemanfaat teknologi bagi guru untuk membantu proses pembelajaran
2. Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi
3. Memberikan penguatan kepada guru tentang penanaman literasi dan numerasi bagi siswa
4. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai pemanfaatan literasi dan numerasi pada kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SD 019 Pandan Wangi Kecamatan Peranap. Kelompok sasaran pengabdian adalah guru-guru yang mengajar di SD 019 Pandan Wangi yang berjumlah 14 orang, namun yang hadir mengikuti kegiatan hanya 11 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu (1) Tahap observasi, pada tahap ini dilakukan observasi dan wawancara mengenai kebutuhan pengetahuan guru dan koordinasi dengan kepala sekolah tentang pelaksanaan kegiatan (2) Tahap Pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan dengan metode presentasi dengan materi: penggunaan android dalam Proses Pembelajaran, Konsep Dasar Literasi dan Numerasi Di Sekolah, Situs-situs pembelajaran, Aplikasi yang mendukung proses pembelajaran seperti : *google classroom*, *google meet*, *zoom*, *google form*. Setelah presentasi materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi serta praktek langsung penggunaan *smartphone* untuk pembelajaran. (3) Tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi pengetahuan peserta setelah dilaksanakan kegiatan dan melakukan refleksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan adaptasi teknologi dan literasi di SDN.019 Pandan Wangi dimulai dengan kegiatan analisis lapangan. Dosen beserta mahasiswa melakukan observasi dan wawancara bersama kepala sekolah dan guru mengenai kebutuhan pengetahuan bagi guru-guru yang relevan dengan perkembangan zaman. Kesimpulan yang didapat dari hasil diskusi tim pelaksana adalah pendampingan menggunakan aplikasi pertemuan daring seperti *google meet* dan *zoom cloud meeting* serta pengelolaan *google classroom*. Selain pendampingan teknologi, penguatan literasi di sekolah dengan cara memperkenalkan website

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/panduan-bagi-gerakan-literasi-disekolah/> dan beberapa situs buku cerita *online free* untuk menambah bahan bacaan bagi anak-anak kelas rendah.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Pada tahap persiapan, tim pengabdian menyusun materi dan menyusun soal pretest yang akan diberikan kepada guru-guru mengenai pembelajaran menggunakan media daring serta literasi di sekolah.

3.2 Tahap Pelaksanaan

Sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdian memberikan soal *pretest* kepada peserta kegiatan. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan guru-guru mengenai aplikasi pembelajaran daring dan literasi. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim pengabdian.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Saat proses pelaksanaan kegiatan, guru-guru sangat serius memperhatikan dan menerima pemaparan materi. Setelah pemaparan materi, kegiatan selanjutnya adalah sesi diskusi. Setiap guru aktif berdiskusi dan sangat antusias melakukan praktek langsung mengakses website gerakan literasi sekolah dan penggunaan aplikasi *google meet* dan *zoom meeting* menggunakan *smartphone*. Pelaksanaan praktek langsung dibantu dan didampingi oleh mahasiswa KKN-Tematik tahun 2022 STIE Indragiri Rengat, berdasarkan penelitian



Gambar 3. Foto Bersama Guru-Guru dan Tim Pengabdian

3.3 Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan selesai, guru-guru diberikan kembali soal *posttest*. kegiatan ini bertujuan untuk melihat efektifitas kegiatan pelatihan adaptasi teknologi dan literasi. Peningkatan nilai peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan dapat dilihat dari nilai N-Gain antara nilai pretest dan posttest peserta pelatihan.

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal - Skor\ Pretest}$$

Tabel 1. Kategorisasi Skor N-gain/Indeks

Rentang	Kategori
0,70-1,00	Tinggi
0,31-0,69	Sedang
0-0,30	Rendah

(Meltzer, 2002)

Hasil yang akan dihitung nilai N-gain adalah selisih nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2. Skor Pretest dan Posttest

NO	Kode Nama Peserta	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Selisih Pretest Posttest
1.	A	50	80	30
2.	B	60	100	40
3.	C	40	100	60
4.	D	40	80	40
5.	E	50	100	50
6.	F	40	90	50
7.	G	50	100	50
8.	H	50	100	50
9.	I	60	90	30
10.	J	40	90	50
11.	K	50	90	40
Rerata		46,36	90,91	44,54
Nilai N-gain		0,83	Kategori Tinggi	

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai N-gain sebesar 0,83 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta setelah dilakukan kegiatan meningkat. Saat kegiatan, peserta sudah mampu mendownload serta menggunakan langsung berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

SK PKM



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI (STIE-I)

IZIN : MENTERI P & K NO. 137 / D / O / 1999

TERAKREDITASI : BAN-PT NO.225/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021

Alamat Kampus : Jalan R. Soeprapto No. 14 Telp. (0769) 21019 Rengat - Riau

11	ARIS TRIYONO, SE. MM TRI RAHAYU, SE. MM	Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan Di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu	Desa Pontian Mekar	Rp. 2.000.000,-
12	HERIASMAN, ST. MT SUWAJI, SE. MM YUSNEDI, SH. M.HuM	Sosialisasi Peningkatan Pengelolaan Dan Promosi Ekowisata Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu	Desa Kelayang	Rp. 2.000.000,-
13	DECI RIRIEN, S.Pd. M.Pd FATTI CORRINA, SE. M.Ak YENNI ISKANDAR, SE. M.Kom. MM MUHKLAS ADI PUTRA, SE. MM	Pendampingan Adaptasi Teknologi Dan Literasi Bagi Guru Sekolah Dasar	Desa Pandan Wangi	Rp. 2.000.000,-
14	FATTI CORRINA, SE. M.Ak GITA SARI GUSTIKA, SE. M.Si Hj. IRAWATI, SE. MM DECI RIRIEN, S.Pd. M.Pd WALMI SHOLIHAT, SE. MM	Pendampingan Tata Kelola Laporan Keuangan Bumdes Pandan Wangi Kecamatan Peranap	Desa Pandan Wangi	Rp. 2.000.000,-
15	Dr. TOMY FITRIO, SE. MM Dr. PUSPA DEWI, SE. MM	Sosialisasi Pendanaan Usaha Melalui Kredit Usaha Rakyat	Dusun Tua Kelayang	Rp. 2.000.000,-
16	GITA SARI GUSTIKA, SE. M.Si DEWI HARTIKA, SE. M.Si HASANAH YASPITA, SE. MM	Pembinaan Dan Pembimbingan Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Bongkal Malang Kecamatan Kelayang	Desa Bongkal Malang	Rp. 2.000.000,-
17	WARNADI, SE. M.Si ANGGA HAPSILA, SE. MM	Workshop Strategi Pemasaran Produk UMKM di Desa Kelesa Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu	Desa Kelesa	Rp. 2.000.000,-
18	ANGGA HAPSILA, SE. MM WARNADI, SE. M.Si	Latihan Dasar Kepemimpinan Karang Taruna Desa Kelesa Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu	Desa Kelesa	Rp. 2.000.000,-
19	H. RAJA MARWAN INDRA SAPUTRA, SE. M.Si ZIKO FRANSINATRA, SS. MM GERHANA ADJIE, SE. MM NURJAYANTI, S.Pd. M.Pd	Sosialisasi Desa Ekowisata Dan Pembinaan Ekonomi Kreatif Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu	Desa Alim	Rp. 2.000.000,-



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI (STIE-I)

IZIN : MENTERI P & K NO. 137 / D / O / 1999

TERAKREDITASI : BAN-PT NO.225/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021

Alamat Kampus : Jalan R. Soeprpto No. 14 Telp. (0769) 21019 Rengat - Riau

20	ABDUL HAIRUDIN, SE. MM YUDHA REMOVA, S.Sos. M.Ak HERMANTO, SE. MM FITRIA NINGSIH, SE. M.Si	Sosialisasi Dan Pengembangan Eko Wisata Arum Jeram Melalui Media Sosial Di Desa Sipang	Desa Sipang	Rp. 2.000.000,-
21	FITRIA NINGSIH, SE. M.Si H. RAJA MARWAN INDRA SAPUTRA, SE. M.Si ROKY APRIANSYAH, SE. MM ABDUL HAIRUDIN, SE. MM SAID AFRIARIS, SE. M.Si	Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Dan Pembenahan Pembukuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perintis Sejahtera Desa Lahai Kemuning	Desa Lahai Kemuning	Rp. 2.000.000,-
22	Hj. IRAWATI, SE. MM MAHASISWA KKN TEMATIK	Akuntansi Sederhana Untuk UMKM Dodol Nenas di Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Jaya Kabupaten Indragiri Hilir	Desa Bayas Jaya	Rp. 2.000.000,-
23	HERMANTO, SE. MM MAHASISWA KKN TEMATIK	Sosialisasi Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Wirausaha Pembuatan Cake Crenyes oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga	Desa Ukui 2	Rp. 2.000.000,-
Total				Rp.46.000.000,-

DITETAPKAN : DI RENGAT
PADA TANGGAL : 14 MARET 2022

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI
(STIE-I) RENGAT
REKTOR,



H. RAJA MARWAN INDRA SAPUTRA, SE. M.Si
NIDN. 1001076806

BERITA ACARA PKM



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI (STIE-I)

IZIN : MENTERI P&K NO.137/D/O/1999

TERAKREDITASI: BAN-PT NO.225/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/I/2021

Alamat Kampus : Jalan R. Soeprapto No.14 Telp. (0769) 21019 Rengat-Riau

**BERITA ACARA & PRESENSI
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
DOSEN dan MAHASISWA KKN-Tematik TA.2021-2022
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI (STIE-I) RENGAT**

Pada hari ini SABTU tanggal 26 bulan MARET tahun 2022 telah dilaksanakan / dipresentasikan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh DOSEN dan Mahasiswa KKN-TEMATIK TA.2021-2022. STIE-I Rengat pada :

Hari/Tanggal : SABTU / 26 MARET 2022
Jam : 10.00 WIB
Tempat : SDN 019 PANDAN WANGI
Desa / Kel : PANDAN WANGI
Kecamatan : PERANAP
Kabupaten : INDRAGIRI HULU
Judul : PENDAMPINGAN ADAPTASI TEKNOLOGI DAN LITERASI BAKI GURU SEKOLAH DASAR

Daftar Peserta :

NO.	NAMA PESERTA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	RUCI, MA	P. Wangi	
2	Syaefudin Jatan	Pandan Wangi	
3	RADI PARAIN. Spd	Pandan Wangi	
4.	SAMINAH I S.pd.	PANDAN WANGI	
5.	UMI MAFFIROH. S.pd.	PANDAN WANGI	
6	YUSLIWAR. S.pd.	pandan wangi	
7.	HUNUNG PLANIT, S.pd	P-WANGI	



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI (STIE-I)

IZIN : MENTERI P&K NO.137/D/O/1999

TERAKREDITASI: BAN-PT NO.225/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021

Alamat Kampus : Jalan R. Soeprapto No.14 Telp. (0769) 21019 Rengat-Riau

NO.	NAMA PESERTA	ALAMAT	TANDA TANGAN
8.	L A S M I	P. WANGI	
9.	HIA APRILYATRI	P. WANGI	
10	NURTRI YATUN	SDN 019 P.WANGI	
11.	HARYOTO	"	

Berita acara ini ditulis dan disampaikan sesuai dengan yang sebenarnya.

P. WANGI, 26, MARET 2022.

Ketua Pelaksana PKM,

(DECI RIRIEN, M.Pd)

POWER POINT MATERI ADAPTASI TEKNOLOGI DAN LITERASI



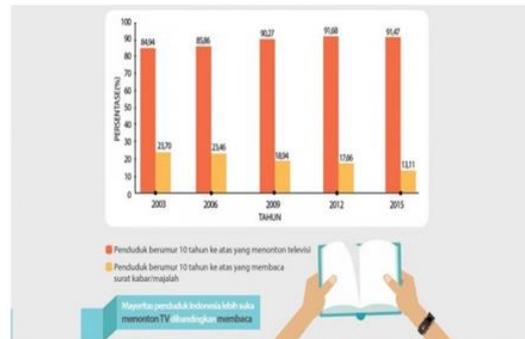
ADAPTASI TEKNOLOGI DAN LITERASI DI SEKOLAH

PENYUSUN

TIM PKM DOSEN STIE INDRAGIRI



STATISTIKA MINAT BACA



LITERASI

- Kemampuan untuk mengenali, memahami, menafsirkan, mencipta, mengomputasi, dan berkomunikasi menggunakan simbol visual, auditori, dan digital mengenai topik lintas disiplin dan keilmuan (ILA, 2016).
- Kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, mencipta, mengomputasi, dan berkomunikasi menggunakan simbol cetak dan tertulis dalam berbagai konteks (UNESCO, 2004).



TUNTUTAN ZAMAN

KETERAMPILAN ABAD 21



Mengakses buku online secara free

1. Literacycloud.org
2. Let's Read
3. Laman Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

CEK BERITA HOAKS

- Kominfo.go.id



[HOAKS] Pernyataan Robert Malone Terkait Vaksin mRNA untuk Covid-19 Belum Diuji secara Memadai dan Vaksinasi Anak Tidak Bermanfaat



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan adaptasi teknologi dan literasi di sekolah, didapatkan pengetahuan guru-guru mengenai gerakan literasi di sekolah meningkat dari hasil nilai N-Gain *pretest-posttest* sebesar 0,83 merupakan kategori tinggi. Keterampilan guru dalam hal penggunaan *smartphone* untuk membantu proses pembelajaran juga semakin baik seperti aplikasi *google meet*, *zoom cloud meeting*, *google classroom*, serta mengakses situs-situs pembelajaran *online*.

5. SARAN

Berdasarkan hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian ini, direkomendasikan juga untuk melakukan pelatihan lanjutan terkait penggunaan aplikasi-aplikasi lain yang membantu proses pembelajaran seperti pembuatan media pembelajaran interaktif, aplikasi *kahoot* dan *quizizz* sebagai alat evaluasi sehingga para guru dapat memvariasikan proses pembelajaran.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengabdian serta kepada Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDN 019 Pandan Wangi yang telah berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra & Amanta. 2021. Memajukan Keterampilan Literasi Digital Siswa melalui Pemutakhiran Kurikulum Sekolah. Center For Indonesian Policy Studies.
- Meltzer D. E. (2002). The Relationship between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gain in Physic: A Possible Hidden Variable in Diagnostic Scores. *American Journal Physic*, 70 (2), 1259-1267
- Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). Analisis literasi digital mahasiswa. *Research and Development Journal Of Education*, 8(1), 210–219.
- <https://edglossary.org/>diakses tanggal 2 Maret 2022.